

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah sebuah keterampilan dasar-dasar yang harus dimiliki setiap siswa selain menulis dan menghitung. Selain itu pemerintah juga melaksanakan program negara. Permendikbud No22 Tahun 2015 merupakan gerakan yang disebut yang disebut Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk membantu siswa gemar membaca, meningkatkan kemampuan membaca, mengolah informasi, dan menambah pengetahuan. Keterampilan pemahaman membaca merupakan landasan utama dalam kegiatan belajar mengajar, melalui membaca siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan penalaran, kekuatan sosial dan emosional. Bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan pengetahuan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi untuk berbahasa dengan baik dan benar, diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu aspek penting yang perlu diajarkan kepada peserta didik disekolah dasar.

Membaca permulaan adalah membaca tahap awal pembelajaran dalam membaca. Pelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I, II, dan III tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar. Sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Menurut Sari et al., (2022) tujuan membaca permulaan yaitu untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan mengetahui

bacaan yang benar, melatih dan mengembangkan kemampuan anak menerjemahkan kalimat menjadi suara, serta mengembangkan keterampilan khusus. Kenyataannya, di SDN 03 Taman Kota Madiun masih terdapat sebagian besar siswa kelas bawah yang belum lancar dalam membaca atau bisa dikatakan memiliki keterampilan membaca yang masih kurang. Dari 10 orang siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang berbeda-beda dengan nilai rata-rata sejumlah 62 dari KKM 75 , terdapat 4 anak yang sudah dapat membaca permulaan tetapi juga terdapat 6 anak yang masih kesulitan untuk membaca dengan nilai presentase ketuntasan hasil belajar di kelas I tersebut sejumlah 60%.

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut bisa terjadi. Pembelajaran yang masih mengandalkan metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan juga penggunaan media pembelajaran yang masih kurang kreatif sehingga mengakibatkan kurang antusiasnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi para siswayang masih rendah maka perlu adanya inovasi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan sebagai solusi dalam permasalahan ini. Sebuah media pembelajaran yang dapat mudah untuk digunakan oleh siapapun. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan yaitu *wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi yang menarik digunakan untuk belajar membaca anak. Konsep belajar sambil bermain cocok digunakan pada saat pembelajaran

agar siswa tidak merasa jenuh. *Wordwall* memiliki desain yang sederhana serta memiliki fitur dan template yang beragam mulai dari kuis, pencarian kata, dan sebagainya (Ahmad et al., 2024).

Wordwall sebagai Salah satu contoh media pembelajaran yang bersifat interaktif. Penggunaan media pembelajaran *wordwall* sebagai media pembelajaran yang bagus, mudah, dan menarik dipakai untuk pembelajaran pada tingkat sekolah dasar (Permana & Kasrیمان, 2022). Beberapa kelebihan *wordwall* yaitu *free* untuk pilihan basic dengan pilihan beberapa template. Selain itu, permainan yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui *whatsapp*, *google classroom*, maupun yang lainnya. *Software* ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, *crossword*, *quiz*, *random cards* (kartu acak) dan masih banyak lainnya.

Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat bisa dicetak dalam bentuk PDF, jadi akan memudahkan bagi siswa yang mempunyai kendala pada jaringan. Kelebihan media *wordwall* ini yaitu media yang dikembangkan berisikan gambar yang menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu pada media berisikan ilustrasi yang memudahkan siswa dalam memahami materi. Implikasi (Silvia & Wirabrata, 2021). Berdasarkan permasalahan di atas yang telah dijelaskan, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai “Penerapan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi penerapan media *wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar?
2. Apakah penerapan media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi penerapan media *wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media *wordwall* pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

D. Definisi Istilah

1. Media

Media adalah sebuah kosa kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang mempunyai arti tengah, perantara, dan pengantar. Dengan kata lain media merupakan alat peraga yang mentransfer pengetahuan dari pendidik kepada anak didik (Dianti, 2017). Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar guna untuk mempermudah dalam penyampaian dan diharapkan dapat lebih dipahami oleh siswa dan siswi (Mayasari et al., 2021). Media pembelajaran dapat

dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, sehingga media pembelajaran dapat dipahami sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi. Media pembelajaran mempunyai peranan penting sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran.

2. Wordwall

Wordwall dapat diartikan web aplikasi yang kita gunakan untuk membuat games berbasis kuis menyenangkan. *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian berbasis digital yang menarik bagi anak. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *website* ini berdampak positif bagi guru dan anak (Humaira et al., 2024). Salah satu media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu aplikasi *wordwall*. Aplikasi ini dapat dijadikan inovasi pembelajaran daring agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan (Savira & Gunawan, 2022). Media pembelajaran ini merupakan aplikasi interaktif berbasis *website* resmi yang berguna untuk membuat soal-soal latihan bagi siswa yang didalamnya terdapat seperti kuis, mencari kata, pengejaran dalam labirin, benar atau salah, permainan pencocokan, benarkan kalimat dan lain-lain.

3. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huuf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas. Membaca permulaan adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para pembaca. Membaca permulaan biasanya diberikan pada anak-anak di sekolah dasar pada kelas rendah yaitu kelas satu sampai tiga (Aditya et al., 2022). Berbagai penelitian memperlihatkan kebiasaan membaca bacaan bermutu berkontribusi terhadap tingkat kecerdasan seseorang. Membaca permulaan adalah kemampuan awal anak dalam keterampilan membaca, membaca permulaan ini nantinya akan menjadikan dasar anak dalam mempelajari bidang-bidang ilmu selanjutnya (Puspita et al., 2021).